



## Pembinaan Prestasi Olahraga Bola Voli Klub Spensata SMP Negeri 1 Tayu Kabupaten Pati

Galih Adi Widodo<sup>1</sup>, Nur Fajrie<sup>2</sup>, Sri Surachmi W<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Muria Kudus

---

### Abstract

*Received:* 23 Desember 2022  
*Revised:* 26 Desember 2022  
*Accepted:* 29 Desember 2022

*This study aims to determine the process of coaching volleyball at SMP Negeri 1 Tayu, Pati Regency, both in terms of training programs, infrastructure and facilities, coaches and funding. This study uses a qualitative method with the research location of SMP Negeri 1 Tayu and GOR Pondowan, Tayu District, Pati Regency. In collecting data using interviews, observation and documentation of data sources in the form of informants, namely: principals, coaches, physical education teachers and athletes and documents, namely: charters, coaching program books, photos. The results of the research regarding the achievement development process are (1) the formation of a good training program, (2) Although the infrastructure is not supportive, the solution is to hire a Pondowan GOR, (3) Have a certified and well-qualified trainer, (4) Funding from schools and collaboration with other parties..*

**Keywords:** Coaching, Achievement, Volleyball

(\*) Corresponding Author: [widodogalihadi@gmail.com](mailto:widodogalihadi@gmail.com)

**How to Cite:** Widodo, G., Fajrie, N., & Surachmi W, S. (2023). Pembinaan Prestasi Olahraga Bola Voli Klub Spensata SMP Negeri 1 Tayu Kabupaten Pati. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(2), 186-196. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7567497>.

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan. Pendidikan jasmani salah satu proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan dalam rangka memperoleh kemampuan dan keterampilan jasmani, pertumbuhan, kecerdasan, emosional, dan pembentukan watak. Pendidikan jasmani, olahraga kesehatan (penjasorkes) merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, melalui pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan kemampuan siswa dalam kualitas individu, baik dalam bentuk fisik, mental, serta emosional. (Faozi et al., 2019).

Pembinaan olahraga merupakan faktor yang sangat penting dalam memajukan dunia pendidikan yang berhubungan dengan prestasi di bidang olahraga. Karena kemajuan dunia olahraga tergantung pada pembinaan olahraga itu sendiri, baik pembinaan di lingkungan masyarakat, sekolah, daerah, nasional maupun internasional. Semua itu membutuhkan mekanisme yang lebih baik dalam membina olahraga. Sasaran yang ingin dicapai melalui pembinaan olahraga yaitu membantu terwujudnya pembangunan watak dan karakter bangsa dalam pembangunan Nasional Indonesia secara umum dan mendapatkan olahragawan



berbakat dan potensial, sehingga siap dikembangkan untuk meraih prestasi yang tinggi, baik di tingkat daerah, nasional dan internasional.

Suatu organisasi atau perkumpulan olahraga harus ada pembinaan yang nantinya dapat menghasilkan suatu prestasi yang bagus, dan diharapkan dalam pembinaan harus melihat pada setiap individu pemain atau atlet baik dalam pertumbuhan dan perkembangannya. Upaya memajukan olahraga prestasi, pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat dapat mengembangkan: (a) Perkumpulan olahraga; (b) pusat penelitian dan pengembangan ilmu pengelohuan dan teknologi keolahragaan; (c) sentra pembinaan olahraga prestasi; (d) pendidikan dan pelatihan tenaga keolahragaan; (e) prasarana dan sarana olahraga prestasi; (f) informasi keolahragaan; dan (h) melakukan uji coba kemampuan prestasi olahragawan pada tingkat daerah, nasional, dan internasional sesuai dengan kebutuhan Umam, (2020).

Prestasi olahraga adalah sesuatu yang tampak dan terukur, bahwa artinya olahraga dilakukan dengan pendekatan secara ilmiah mulai dari pemanduan bakat hingga tahapan pembinaan. Prestasi olahraga tercapai melalui berbagai cara atau usaha yang terencana dan didukung dengan pengetahuan serta olahraga teknologi. Olahraga prestasi melalui pengelolaan disebut juga manajemen olahraga prestasi. Undang-Undang RI no 3 tahun 2005 tentang sistem ke olahragaan Nasional Bab VII pasal 27 ayat 1 dan 2 mengatakan bahwa pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi dilaksanakan dan diarahkan untuk mencapai prestasi olahraga pada tingkat daerah, Nasional dan Internasional yang dilakukan oleh induk organisasi cabang olahraga tingkat pusat maupun tingkat daerah. Semua pembinaan dan pengembangan olahraga perlu dikelola dengan baik agar mencapai tujuan prestasi olahraga yang diharapkan. Pencapaian prestasi atlet tergantung seberapa besar peran manajemen pembinaan olahraga. Manajemen pembinaan prestasi didalam klub Novi Chandra Dewi, Abdul Hafidz (2018).

Sesuai dengan penelitian Firmanto, (2020) Manajemen Pembinaan Prestasi Klub Bola Voli Mitra Kencana Semarang Tahun 2021 menemukan hasil yang mendukung terhadap capaian prestasi berdasarkan (1) factor pengurus dan pelatih, (2) pembinaan kedisiplinan, (3) pendanaan, (4) program Latihan, (5) sarana prasarana. Sedangkan menurut penelitian Esser, (2019) pencapaian prestasi olahraga bola voli dapat didukung melalui (1) kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan disekolah dan (2) pembinaan olahraga bola voli melalui jalur klub yang dikelola swasta, pemerintah dan swasta. Menurut penelitian Candra & Kurniawan, (2020) pembinaan prestasi dapat dikatakan berhasil jika didukung (1) Pemassalan, (2) Pembibitan, (3) Pemandu bakat, (4) Pembinaan, (5) Sistem Latihan, (6) struktur organisasi lengkap, (7) Kerjasama dengan berbagai pihak, (8) pelatih yang berlisensi.

Keberadaan SMP Negeri 1 Tayu sebagai lembaga Pendidikan formal merupakan sarana yang tepat dalam menyalurkan bakat, minat dan potensi siswa dalam bidang olahraga pada lingkungan sekolah. Penyaluran bakat, minat dan potensi dalam bidang olahraga ini dapat didukung melalui kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan sekolah yang bersangkutan, sehingga diperlukan suatu upaya pembinaan olahraga. Pembinaan olahraga di SMP Negeri 1 Tayu, khususnya cabang bola voli menjadi perhatian dan ketertarikan peneliti karena: 1) Seringnya SMP Negeri 1 Tayu menjuarai turnamen olahraga khususnya pada cabang bola voli

baik tingkat kecamatan maupun kabupaten, 2) SMP Negeri 1 Tayu memiliki fasilitas olahraga yang kurang memadai. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk menganalisis model pembinaan pembelajaran bola voli untuk meningkatkan prestasi siswa SMP Negeri 1 Tayu Kabupaten Pati dengan harapan memiliki dampak positif terhadap penelitian selanjutnya.

## METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini adalah kualitatif naratif sebagai prosedur ilmiah yang digunakan untuk mengetahui bagaimana cara pembinaan prestasi bola voli di SMP Negeri 1 Tayu serta data-data lain yang relevan dengan problematikanya. Penelitian Naratif memiliki banyak bentuk, menggunakan beragam praktik analitis dan berakar pada beragam disiplin sosial dan humaniora. Study naratif mempertimbangkan strategis analisis data yang berbentuk tema dalam cerita dan penuturan cerita berdasarkan pendekatan literel (Creswell, 2015). Adapun alur penelitian dapat dilihat dari bagan sebagai berikut :



Gambar 1.1 Alur Prosedur Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa yang tergabung dalam tim bola voli kegiatan ekstrakurikuler, Kepala Sekolah, guru PJOK atau pembina ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 1 Tayu Kabupaten Pati. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti menggunakan wawancara terpimpin (guided interview) dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci yang ditujukan kepada siswa, guru dan pelatih. Observasi berkaitan dengan pelaksanaan pembinaan prestasi olahraga bola voli di SMP Negeri 1 Tayu yang digunakan untuk mengamati proses latihan dan pembinaan bola voli yang berlangsung di SMP Negeri 1 Tayu. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk mencari data yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Tayu, yang diperoleh melalui arsip-arsip berupa AD/ART, struktur organisasi, proses pembinaan, program latihan maupun hasil prestasi yang telah diraih berupa piagam penghargaan. Analisis pengumpulan data menggunakan metode interactive analysis models yang memiliki 3 (tiga) komponen, yaitu: 1) Sajian data: Data yang diperoleh langsung dari lapangan disusun dan dimasukkan dalam bentuk tulisan, 2) Reduksi data: Data yang diperoleh dari sumber data yang telah diwawancarai dianalisis dan disimpulkan sendiri oleh peneliti, 3) Verifikasi Data: Data yang diperoleh diklarifikasi oleh peneliti, dicocokkan antara teori yang digunakan dengan keadaan sesungguhnya yang terjadi

di lapangan. Jika tidak sinkron apakah ada solusi atau jalan keluar, jadi itulah yang dapat ditarik untuk menjadi kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 1 Tayu Kabupaten Pati yang beralamat di Jalan Diponegoro Nomer 33 Tayu dengan akreditasi "A". Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui tentang pembinaan prestasi olahraga bola voli ini yang pertama berfokus pada prasarana dan sarana yang mendukung, yaitu lapangan bola voli yang dimiliki SMP Negeri 1 Tayu yang terletak di sebelah selatan sekolah. Sehubungan dengan lapangan bola voli SMP Negeri 1 Tayu tidak memenuhi standar dan kurang memadai untuk pembinaan olahraga prestasi, maka klub bola voli SMP Negeri 1 Tayu memiliki solusi untuk menyewa GOR Pondowan yang terletak di Desa Pondowan Kecamatan Tayu sebagai tempat berlatih baik rutin maupun menjelang event-event pertandingan. SMP Negeri 1 Tayu sebagai lembaga pendidikan formal merupakan sarana yang tepat untuk menyalurkan bakat, minat dan potensi siswa di bidang olahraga, dimana pembinaan dan pengembangan olahraga pendidikan dilaksanakan dan diarahkan sebagai satu kesatuan yang sistematis dan berkesinambungan dengan system Pendidikan Nasional. Berdasarkan hasil penelitian tentang pembinaan prestasi olahraga bola voli selama 1(satu) bulan, diperoleh data: Pembinaan Prestasi Olahraga Bola Voli SMP Negeri 1 Tayu, Metode Latihan Bola Voli SMP Negeri 1 Tayu, Prasarana dan Sarana, Pelatih, Pendanaan, Ekstrakurikuler dan Penghargaan.

### **Pembinaan Prestasi Olahraga Bola Voli di SMP Negeri 1 Tayu**

Cabang olahraga bola voli menjadi perhatian dari pihak sekolah setelah ada rintisan yang bermula dari guru PJOK SMP Negeri 1 Tayu yang berlatar belakang dulunya sebagai pemain/ atlet bola voli dan sekarang menjadi pelatih, sehingga membawa cabang olahraga bola voli menjadi perhatian utama di SMP Negeri 1 Tayu. Sistem pembinaan pada tim bola voli SMP Negeri 1 Tayu berawal di tahun 2012 dimana adanya Kerjasama antara pihak tim bola voli SMP Negeri 1 Tayu dengan klub Voli Pasadena yang berpusat di Pati. Sehingga mulai tahun 2012 mulai ikut dalam pertandingan/ event yang pertama yang diselenggarakan di tingkat kecamatan, dan belum ada hasilnya. Setelah adanya latihan intensif akhirnya berturut-turut memperoleh prestasi di tingkat kecamatan, bahkan kabupaten di tahun 2016. Pelaksanaan pembinaan prestasi bola voli di SMP Negeri 1 Tayu telah terprogram dengan baik, hal ini dapat dilihat dari program Latihan yang telah disusun baik secara tahunan, bulanan, mingguan dan harian. Cara perekrutan tim bola voli dengan mengadakan latihan rutin serta mengadakan event pertandingan bola voli antar kelas di sekolah, untuk menyeleksi potensi siswa di bidang bola voli. Pelatihnya memiliki lisensi kepelatihan di bidang bola voli.

Prasarana dan sarana yang dimiliki sekolah walaupun tidak memenuhi standar, tapi memiliki solusi untuk menyewa GOR Pondowan sebagai tempat Latihan. Pendanaan pembinaan prestasi bola voli ini dari pihak sekolah masih mengandalkan dana dari BOS, OSIS dan bantuan dari donator ataupun sponsor meskipun masih terbatas. Adapun factor-faktor yang mempengaruhi prestasi secara umum adalah: 1) kemauan dari anak/atlet untuk mendaftar untuk menjadi atlet yang memang secara umum memiliki bakat atau kemampuan voli, 2) Adanya penanganan yang intensif dari SMP Negeri 1 Tayu dan Klub Bola Voli SPENSATA. Faktor yang sangat

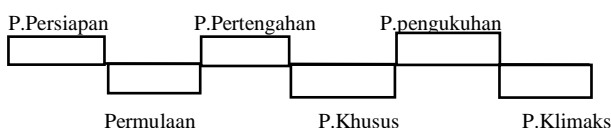
mempengaruhi dalam pencapaian prestasi olahraga bola voli yang pertama adalah disiplin, Teknik, taktik dan mental.

### **Metode Latihan Bola Voli SMP Negeri 1 Tayu**

Program Latihan tim bola voli SPENSATA yang telah tersusun secara makro dan mikro yang dibuat pelatih terdiri dari Program latihan satu tahun, program latihan bulanan, program latihan mingguan, program latihan harian, program latihan fisik, program latihan Teknik, latihan mental.

### **Program Latihan Satu Tahun**

Program latihan Tahunan secara garis besar dibagi menjadi 6 periodisasi yaitu periode persiapan, permulaan, pertengahan, khusus, pengukuhan, klimaks.



Gambar 4.1 Program Latihan Tahunan  
(Sumber : Program Latihan)

Periode persiapan waktu 1-2 bulan (Januari-Februari) untuk memilih atlet/ seleksi dan pencarian bibit atlet, observasi kemampuan atlet, mengadakan tes fisik/ kecakapan, menyiapkan mental dan fisik atlet yang terpilih, dan melatih fisik dan Teknik atlet. Periode permulaan waktu 2-3 bulan (Maret-April), isi kegiatan memulai latihan secara intensif, membentuk tim bayangan coba-coba, menyiapkan mental dan memberi motivasi serta pengertian permulaan. Periode pertengahan waktu 3 bulan (Mei-Juli) isi kegiatan latihan secara intensif, pembentukan tim sesuai dengan kebutuhan, seleksi dan tes untuk memilih individu sebagai tim inti dengan pasti dan cadangan atlet yang perlu dipikirkan. Periode khusus waktu 3,5 bulan (Agustus-November minggu I dan II) isi kegiatan latihan intensif sesuai dengan spesialisasi dalam cabang olahraga yang diikuti, pertandingan-pertandingan percobaan dan terakhir sebelum klimaks pertandingan, kematangan juara dan pembinaan mental atlet perlu mendapatkan penekanan (stressing) dan puncak intensitas latihan sebelum klimaks pertandingan.

Periode pengukuhan waktu 1-2 minggu (November minggu ke III dan ke IV) isi kegiatan latihan tetap ada, tetapi tidak seberat pada masa khusus, penjagaan kondisi fisik dan mental yang selaras, masa adaptasi untuk pengukuhan hasil latihan adalah merupakan bekal untuk berjuang pada masa klimaks pertandingan, pemberian motivasi dan dedikasi atlet agar tinggi mentalnya serta melekat cita-cita menjadi juara, pengendoran mental, relaksasi untuk ketenangan dan kesenangan agar haus pertandingan dan pengecekan Kesehatan secara teliti. Periode klimaks waktu 1 bulan (Desember) isi kegiatan evaluasi hasil klimaks pertandingan koreksi perorangan maupun kelompok untuk tahun berikutnya, pembuatan laporan tertulis maupun dokumentasi, latihan umum yang bersifat relaksasi dan rekreasi atlet untuk masuk ke tahun berikutnya dan rekreasi dan istirahat fisik maupun mental yang menggembirakan.

Program latihan bulanan merupakan pelaksanaan langsung atau penjabaran dari program tahunan. Sasaran pada bulan ke 1 yaitu observasi dalam pertandingan

yang diadakan, tes fisik umum dan khusus dan tes kecakapan dalam cabang olahragaserta hasil pengukuran. Sasaran bulan ke 2 yaitu meningkatkan strength dan endurance (70%) dan meningkatkan teknik dasar (30%), sasaran bulan ke3 yaitu meningkatkan speed, aglity, flexibility (60%) dan meningkatkan Teknik menengah (40%). Sasaran bulan ke 4 yaitu meningkatkan stamina, power, reaksi, koordinasi, keseimbangan, ketepatan, feeling (60%) dan meningkatkann Teknik menengah (40%).

Program latihan mingguan merupakan pelaksanaan langsung dari program bulanan, dimana sasaran latihan tergantung pada pedoman bulanan. Penjabaran sasaran bulanan ke sasaran mingguan konkret diuraikan sebagai berikut: Sasaran latihan minggu ke 1 yaitu strength, endurance dan Teknik dasar service dan passing atas, sasaran latihan minggu kedua yaitu daya ledak, endurance, service dan passing bawah dan konsentrasi dan daya pikir. Sasaran latihan minggu ke 3 yaitu power endurance, special endurance, smash dan block dan keberanian dan rasa Kerjasama. Sasaran latihan minggu keempat yaitu strength terutama power, endurance dan pasing atas, passing bawah, service, smash dan block.

**Program Latihan Harian**

Program latihan harian merupakan pelaksanaan langsung dari program mingguan, dalam satu minggu ada 3 kali latihan, dengan pembagian sebagai berikut

**Tabel 4.1**  
**Program Latihan Harian**

No	Jenis Latihan	Waktu (menit)
1	Pemanasan	45 menit
2	Latihan Inti	120 menit
3	Latihan Pengendoran	15 menit
Jumlah		180 menit

( Sumber : Program Latihan )

Program latihan harian dibuat berdasarkan: 1) saat atlet dipilih, 2) waktu yang digunakan, 3) alat dan kelengkapan, 4) kemampuan maksimal atlet, 5) sasaran latihan hasil penjabaran dari tujuan mingguan meliputi skill, fisik dan mental dan 6) organisasi/ formasi latihan sesuai dengan jumlah atlet dan tenaga pembina yang ada.

**Program Latihan Fisik**

Komponen fisik yang perlu dikembangkan dan dilatih yaitu kekuatan otot, kecepatan gerak, daya ledak, daya tahan keseluruhan, kelentukan, menit/fitness. Adapun program latihan fisik adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Jenis Latihan Fisik**

Jenis Latihan	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Mgg	Total
Kekuatan otot		F	S		B		R	
Kecepatan gerak		I	R		S		B	
Daya ledak		T	B		R		S	
Daya tahan keseluruhan		N	S		B		B	
Kelentukan		E	S		R		S	
Menit/fitness		S						
		S						

(Sumber: Program Latihan)

Keterangan:

B=Berat

S=Sedang

R=Ringan

Mengenai waktu disesuaikan dengan lamanya latihan dalam satu kali.

### Program Latihan Teknik

Program Latihan Teknik yang diberikan yaitu:

**Tabel 4.3 Program Latihan Teknik**

Jenis Latihan	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Mgg	Total
Memukul Bola		F	R		S		B	
Set Up/Toss		I	S		B		R	
Smash/Spike		T	B		R		S	
Blocking/Bendungan		N	S		R		B	
Menerima		E	B		S		R	
Service		S	S		S		B	

( Sumber : Program Latihan )

Keterangan:

B=Berat

S=Sedang

R=Ringan

Mengenai waktu disesuaikan dengan lamanya latihan dalam satu kali.

### Latihan Mental

Latihan mental dengan cara diadakan stress latihan sehingga anak-anak akan terbiasa dalam stress dan sering melakukan tryout maupun try-in. Antara latihan fisik, teknik, taktik, mental dan strategi saling berkaitan dan seimbang, semuanya saling mendukung dalam pencapaian prestasi bola voli. Jadwal latihan tim putra hari Senin, Rabu dan Jumat di GOR Pondowan mulai pukul 14.00-17.00 WIB. Sedangkan tim putri hari Rabu, Jumat dan Minggu di GOR Pondowan mulai pukul 14.00-17.00 WIB. Sedangkan tiap Selasa, Kamis dan Sabtu latihan di lapangan SPENSATA mulai pukul 15.00-18.00.

### Prasarana dan Sarana

Prasarana dan Sarana yang dimiliki SMP Negeri 1 Tayu dari segi standart fasilitas olahraga untuk sekolah tidak memenuhi standar. Prasarana dan sarana sekolah bersifat untuk olahraga secara umum, khususnya bola voli hanya digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler saja. Untuk latihan olahraga prestasi sangat tidak cocok dan tidak standar. Lapangan SMP Negeri 1 Tayu kurang standar karena: 1) Beralaskan paving, dimana factor kenyamanan dan safety sangat kurang terhadap terjadinya cedera, 2) Untuk ukuran lapangan belum standar, karena area di luar lapangan sangat sempit tempat untuk servis juga sangat sempit. Untuk itu SMP Negeri 1 Tayu menyewa GOR Pondowan sebagai tempat latihan rutin dan intensif menjelang event-event kegiatan yang akan diadakan.



Gambar 4.2 Lapangan Bola Voli Spensata SMP Negeri 1 Tayu  
(Sumber : Dokumentasi)



Gambar 4.3 Lapangan Bola Voli di GOR Pondowan  
(Sumber : Dokumentasi)

### **Pelatih**

Pelatih yang menangani tim bola voli SPENSATA SMP Negeri 1 Tayu memiliki catatan karir yang sangat bagus. Tugas dan peran seorang pelatih yang selama ini sudah membawa tim bola voli SPENSATA sering menjuarai kejuaraan baik di tingkat kecamatan maupun kabupaten adalah: membina atlet secara sungguh-sungguh, bertanggungjawab pada anak didik, membawa atlet lebih meningkat, disiplin, tegas dan tidak suka bercanda dalam melatih. Pelatih juga berperan sebagai panutan, orang tua, guru, teman, polisi, hakim, atau menjadi semua yang berhubungan dengan manusia. Pertimbangan sekolah memilih pelatih untuk menangani tim bola voli adalah adanya kemauan dan kepedulian dari pelatih itu sendiri, walaupun secara khusus pihak sekolah tidak memberi penghargaan secara finansial secara khusus. Adapun pelatih tim bola voli putra Satria Wahyu Utama dan Pak Agus, sedangkan pelatih tim bola voli putri adalah Pak Bowo dan Pak Nandar.





Gambar 4.4 Sertifikat Pelatih Bola Voli Satria Wahyu Utama dan Amw Subowo  
(Sumber : Dokumen Sertifikat Pelatih)

### **Pendanaan**

Pendanaan pembinaan bola voli di SMP Negeri 1 Tayu menggunakan iuran OSIS dan bantuan dari BOS dan bantuan dari donator/sponsor. Cara sekolah untuk mengatasi pendanaan untuk kegiatan pembinaan bola voli antara lain pihak sekolah menyesuaikan dengan kemampuan dengan pembatasan event-event, dimana dari hasil dapat memberikan nama baik klub sekolah dan daerah secara maksimal, karena dana yang mendukung sangat terbatas. Dana tidak bersifat mutlak dalam proses pembinaan olahraga bola voli, tetapi dana juga dibutuhkan dan sangat mendukung demi tercapainya pembinaan dan pencapaian prestasi.

### **Ekstrakurikuler**

Untuk cabang olahraga bola voli yang ada di SMP Negeri 1 Tayu ada yang termasuk dalam kegiatan ekstrakurikuler dan ada juga yang khusus untuk olahraga prestasi. Jadi antara ekstrakurikuler dan olahraga prestasi sangat berbeda dan terpisah. Untuk olahraga prestasi ada pembinaan yang lebih intensif dibanding dengan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler bola voli bertujuan menyalurkan bakat dan minat anak-anak yang senang dengan bola voli dan mau terjun menuju olahraga prestasi. Bola voli pada ekstrakurikuler berlatih di lapangan SMP Negeri 1 Tayu dengan pelatih guru PJOK, Pak Heri Setyawan dibantu atlet-atlet yang termasuk tim bola voli prestasi. Dengan jadwal berlatih satu minggu sekali di hari Jumat jam 07.00-09.00 Jadi jelas sangat beda antara ekstrakurikuler bola voli dengan bola voli untuk prestasi.



Gambar 4.5 Siswa yang mengikuti kegiatan ekstra kurikuler  
(Sumber : Dokumentasi Kegiatan Ekstrakurikuler)

### **Penghargaan**

Penghargaan yang diberikan pihak sekolah kepada atlet secara khusus tidak ada, namun pihak sekolah rutin memberikan bantuan berupa pembebasan biaya sekolah, pemberian beasiswa dan uang saku tambahan bagi mereka yang terlihat prestasinya pada waktu masuk tim bola Voli SPENSATA. Penghargaan yang diberikan oleh pihak klub SPENSATA berupa uang saku Rp 500.000,00 tetapi tidak rutin, saat meraih prestasi atau juara saja. Keuntungan menjadi atlit bola voli SPENSATA menjadi semakin dekat dan akrab dengan guru-guru, bahkan ada yang dijadikan anak asuh dari guru-guru itu sendiri.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bawa pelaksanaan pembinaan prestasi olahraga bola voli di SMP Negeri 1 Tayu telah terprogram dengan baik, hal ini dapat dilihat dari: 1) program latihan makro telah disusun dalam bentuk program tahunan dan bulanan dalam bentuk program latihan mingguan dan harian, 2) Cara perekrutan atlit dengan melihat dari berbagai event kejuaraan tingkat pelajar, misalnya POPDA, kejuaraan bola voli antar SD dan MI se kecamatan/ kabupaten serta mencari atlet yang berbakat dan mau sekolah di SMP Negeri 1 Tayu, 3) fasilitas atau sarana dan prasarana yang dimiliki SMP Negeri 1 Tayu dan klub bola voli SPENSATA belum standart/ memadai, untuk itu SMP Negeri 1 Tayu menyewa GOR Pondowan sebagai tempat uantuk latihan rutin maupun latihan intensif menjelang event-event kejuaraan yang akan diadakan, pelatih yang menangani tim bola voli SPENSATA berlisensi ijazah nasional, memiliki catatan karir dalam dunia kepelatihan bola voli yang sangat bagus sehingga dapat menunjukkan prestasi yang optimal, 4) Pendanaan dalam pembinaan bola voli ini terbagi menjadi dua yaitu pihak sekolah berasal dari dana OSIS dan BOS, serta pihak klub berasal dari donator dan sponsosr, 5) Kegiatan ekstrakurikuler cabang olahraga bola voli berbeda dengan pembinaan olahraga bola voli untuk prestasi yang ada di SMP Negeri 1 Tayu.

### **Saran**

Saran kepada pihak sekolah maupun Klub SPENSATA yaitu meningkatkan fasilitas atau sarana prasarana olahraga bola voli yang ada terutama di sekolah maupun di klub dengan cara mencari sponsorship dan lain-lain, meningkatkan kegiatan ekstra kutrikuler bola voli, agar tercipta atlet-atlet baru di sekolah, meningkatkan kerjasama dengan instansi maupun perusahaan dalam rangka mencari sumber dana, meningkatkan bentuk penghargaan, baik kepada siswadan yang lebih utama saat ini adalah kepada pelatih.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Candra, Arya T Kurniawan, Rico Alvido. 2020. *Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Bola Voli di Klub Bina Taruna Kota Semarang Tahun 2021*.  
Journal STAND : Sports and Development. Volume 1 No 1 Hal 27 – 34.
- Creswell. Jhon. W. 2015. *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset*. Yogyakarta.  
Pustaka pelajar.

- Esser, Balkis Ratu NL. 2019. Pencapaian Prestasi Olahraga Bola Voli Melalui Pembinaan. *JUPE : Jurnal Pendidikan Mandala*. Volume 4 No 4 Hal 169-174.
- Faozi, Faiz Sanusi, Hasan Listiandi, Arfin Deri. 2019. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Terhadap Keterampilan Passing Bawah Dalam Permainan Bola Voli Di SMA Islam Al-Fardiyatussa'adah Citepus Palabuhanratu. *Physical Activity Journal*. Volume 1 No 1 Hal 51.
- Firmanto, Pujianto. 2020. Manajemen Pembinaan Prestasi Klub Bola Voli Mitra Kencana Semarang Tahun 2021. *Journal.Unnes*. Volume 1 No 1 Hal 188-196.
- Khotibul Umam. 2020. Pembinaan Prestasi Olahraga Bola Basket Pada Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA Negeri 2 Ngaglik Sleman. *Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta*. Volume 2 No 1 Halaman 1–5.
- Novi Chandra Dewi & Abdul Hafidz, SPd. 2018. Manajemen Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Tenis Meja di Klub Ormeta. *Journal Unnesa*. Volume 2 No 1 Hal 1-8.
- Sidiq, Umar Choiri, Moh. Miftachul. 2019. Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. *Journal of Chemical Information and Modeling*. Volume 53 No 9 Hal 228.
- Yulifri. 2018. Pembinaan Prestasi Sekolah Sepak Bola di Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Stamina*. Volume 1 No 1 Hal 451-457.